

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Lee Design & Associates merupakan anak perusahaan dari PT. Lima Karya Design, yang sudah berdiri sejak tahun 2010. Lee Design & Associates telah bergerak di bidang design, terutama untuk design packaging. PT. Lima Karya Design didirikan oleh Reymond Lee, yang saat ini menjabat sebagai direktur, sehingga menjadikan beliau sebagai pemimpin di perusahaan Lee Design & Associates. Dengan pengalaman mendesain untuk produk-produk yang sudah berada di pasaran dan produk UMKM, memberikan jalan bagi Lee Design & Associates untuk menemukan klien-klien. Lee Design & Associates memiliki kantor di Jalan Metro Permata 1, Karang Mulya, Tangerang.

Lee Design & Associates merupakan perusahaan seorangan pada awalnya, yang kemudian setelah memiliki karyawan dan telah mengalami perubahan karyawan, Lee Design & Associates telah berkembang menjadi design agency dengan karyawan yang kompeten di bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Reymond Lee selaku direktur atau CEO dari Lee Design & Associates, design agency miliknya akan terus berkembang dengan mempertahankan reputasi perusahaannya sebagai design agency yang dapat dipercaya untuk memberikan design terbaik baik produk-produk (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Pada awal mula berdirinya Lee Design & Associates sebenarnya tidak bernama demikian. Namun diakui oleh pendiri Lee Design & Associates dalam wawancara dengan praktikan, nama perusahaan tersebut ketika awal berdiri adalah Public Brand yang dibangun pada tahun 2006. Dikarenakan nama tersebut sudah menjadi milik orang lain, maka nama perusahaan diganti menjadi Lee Design & Associates.

Perubahan nama perusahaan ini bukan tanpa alasan. Perubahan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan yang cukup besar dari packaging design milik produk Indonesia maupun produk UMKM dengan packaging design milik produk luar negeri. Dengan keinginan untuk memberikan design yang terbaik dan

mampu bersaing dengan produk luar negeri, Reymond Lee memutuskan untuk memfokuskan service perusahaannya untuk packaging design (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Ketika masih bernama Public Brand, perusahaan bergerak sebagai graphic house yaitu untuk melayani pembuatan design kebutuhan perusahaan seperti annual report, company profile, brosur, dan sejenisnya. Namun pada tahun 2010, perubahan nama dan service perusahaan mulai ditetapkan menjadi hanya melayani packaging design di tahun 2010. Setelah berganti nama menjadi Lee Design & Associates, awal mulanya agency design ini lebih banyak melayani pembuatan packaging design untuk produk-produk ekspor. Sehingga, mereka yang menjadi klien-klien Lee Design & Associates banyak berasal dari luar negeri, seperti Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Meksiko, dan Amerika Serikat (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Perusahaan Lee Design & Associates pada awal kemunculannya melayani pembuatan packaging untuk produk ekspor ke luar negeri dengan mayoritas jenis produk adalah makanan. Namun seiring berjalannya waktu, Lee Design & Associates mulai menggaet klien-klien baru yang memproduksi makanan dan minuman untuk pasar Indonesia. Selain itu, Lee Design & Associates juga menerima klien dari produk di luar makanan dan minuman, seperti produk kebersihan tubuh dan produk pertanian (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Layaknya perusahaan pada umumnya, Lee Design & Associates memiliki visi dan misi perusahaan yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan kerja di perusahaan dan menunjukkan nilai yang dikandung oleh perusahaan dalam menjalannya bisnis usahanya. Berikut ini adalah visi dan misi dari Lee Design & Associates yakni :

1. Visi :

“To not only to create an attractive form to the consumers, but also to deliver value added, communicative and coherent design.”

2. Misi :

“Create story for packaging design, capture consumer attention, have personality and communicate the attributes of your brand.”

Menurut Reymond Lee, sebagai direktur dari Lee Design & Associates, visi di atas memiliki arti bahwa agensinya ingin membuat design terbaik bagi

konsumen atau klien dengan memberikan nilai yang komunikatif, bisa dimaknai oleh konsumen, namun tetap memberikan kesinambungan design dengan produk. Kemudian, untuk misi dari perusahaan diartikan sebagai nilai-nilai utama yang dimiliki oleh Lee Design & Associates untuk memberikan pelayanan terbaik bagi klien yaitu terdiri dari menyalurkan cerita dan atribut dari perusahaan yang ingin disampaikan perusahaan lewat produk sehingga dapat menarik perhatian konsumen, hingga membangun *personality* yang baik terhadap produk.

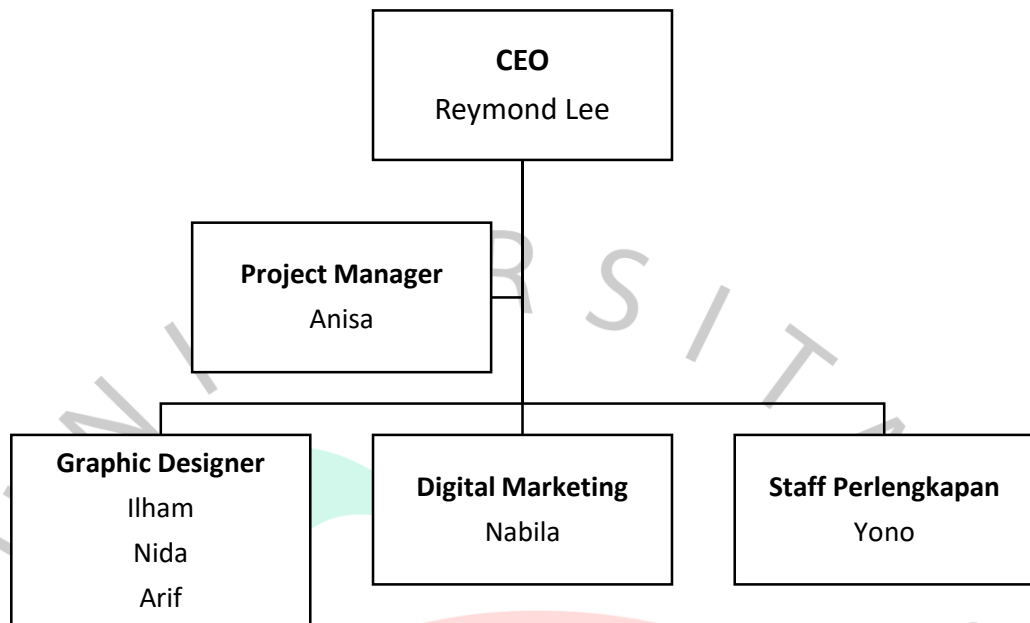
Untuk bisa mewujudkan visi tersebut, misi yang dimiliki oleh perusahaan harus dijalankan dan dijunjung oleh perusahaan. Lee Design & Associates melayani klien-klien dengan memberikan *service* dan komunikasi terbaik, karena kunci dari kesuksesan dan kelanggengan sebuah usaha salah satunya berasal dari hubungan yang baik dengan publik atau para *stakeholder* dari perusahaan.



Gambar 2. 1 Logo dari Lee Design & Associates

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/SrHEwfMdTQU1bMZM9>)

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur organisasi pada Lee Design & Associates

(Sumber : Dokumentasi Internal Lee Design & Associates, 2022)

Berdasarkan dengan tabel struktur organisasi di atas, praktikan berada di bawah bagian digital marketing bersama dengan Nabila Martin Sofyan selaku mentor selama pelaksanaan magang. Selama melakukan magang di Lee Design & Associates, praktikan menjalankan job desk sebagai digital marketing. Dalam melakukan job desknya, praktikan kerap kali bekerja sama dengan Ka Nabila misalnya dalam mencari ide untuk podcast dan dalam pelaksanaan podcast. Layaknya perusahaan pada umumnya, seluruh karyawan yang bekerja di Lee Design & Associates memiliki job desk-nya masing-masing.

Lee Design & Associates sering membuka kesempatan bagi mahasiswa atau lainnya yang ingin melakukan magang di tempatnya. Pada saat praktikan melakukan kerja profesi di sini, praktikan hanya sendiri sebagai seorang anak magang. Namun, pada periode waktu sebelumnya, Lee Design & Associates memiliki anak magang, dan biasanya mereka magang untuk posisi graphic designer. Meskipun memiliki struktur organisasi yang tidak begitu rumit, para karyawan selalu mengikuti alur kerja yang profesional. Di mana posisi graphic designer dan digital marketing selalu meminta konfirmasi dan pengecekan tugas terlebih dahulu kepada project manager sebelum mengirim report kepada

direktur. Setiap jam kerja telah usai, seluruh karyawan harus mengirimkan *daily report* yang berisi list pekerjaan yang dikerjakan dalam sehari dan menyertakan bukti file hasil kerja melalui email. Berikut adalah rincian dari job desk Lee Design & Associates :

a. Job description Director / Chief Executive Officer

Mengawasi kinerja dan menjaga pekerjaan para karyawan, membuat peraturan dan kebijakan, dan mengarahkan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya.

b. Job description Project Manager

Mengatur project yang masuk dari klien kepada designer, membuat quotation design, memberikan pricing berdasarkan brief klien.

c. Job description Graphic Designer

Merencanakan dan membuat desain sesuai dengan brief dari klien.

d. Job description Digital Marketing

Merancang strategi dan taktik marketing secara online dan offline, membuat rencana konten dan promosi social media, dan menjadi narahubung perusahaan dengan klien.

e. Job description staff perlengkapan

Mengurus keperluan mencetak design, branding, dan design lainnya milik klien, serta menjadi kurir surat dan dokumen dari perusahaan kepada klien.

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Reymond Lee selaku direktur atau CEO dari Lee Design & Associates, dikarenakan perusahaan ini bergerak dalam bidang design sebagai agency yang menangani pembuatan *design packaging, branding, brand identity, illustration* dan *3D mock up*. Sehingga dalam sehari-harinya, pekerjaan di Lee Design & Associates selalu berhubungan dengan klien. Hubungan dengan klien dalam hal ini berguna untuk menjaga iklim komunikasi antar klien dengan vendor agar tidak terjadi kesalahpahaman (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Klien-klien yang bekerja sama dengan Lee Design & Associates banyak berasal dari perusahaan lokal yang memproduksi makanan dan minuman, perusahaan-perusahaan tersebut antara lain PT Campina Ice Cream Industry, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Dolphin Food Beverage Industry,

PT Keong Nusantara Abadi, PT Ace Food, PT Diamond Cold Storage, PT United Harvest, Ake Abadi, PT Great Giant Pineapple, PT Kalbe Farma Tbk, PT Karniel Pacific Indonesia, PT Yupi Indo Jelly Gum, PT Vlive Global, PT Inti Cosmetic Lestari, dan masih banyak lagi. Untuk menggaet para klien, di sini posisi Digital Marketing dalam perusahaan yang bergerak untuk pertama kali (Company Profile Lee Design & Associates, 2019).

Pada awalnya, *Digital Marketing* akan mencari klien potensial dari internet, misalnya mencarinya melalui expo atau exhibition yang berkaitan dengan food and beverage. Setelah itu, *Digital Marketing* akan mencari informasi mengenai produk yang dijual oleh perusahaan tersebut dan mencari kontak yang bisa dijangkau seperti kontak email dan nomor telepon, namun lebih diutamakan untuk mencari kontak email. Apabila sudah mendapatkan kontak klien dan sudah memastikan bahwa perusahaan memiliki packaging, maka Digital Marketing akan mengirimkan email berisi *company profile* dan *recent works*. Selain metode mengirimkan email ke klien potensial, Digital Marketing sering melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada orang-orang yang bekerja di bawah perusahaan klien misalnya lewat Linked In.

Ketika sudah ada perbincangan lebih jauh mengenai harga, durasi pembuatan design, dan sebagainya, *Digital Marketing* akan mengarahkan klien untuk berhubungan dengan *Project Manager*. Namun pada dasarnya, *Digital Marketing* dan *Project Manager* akan saling membantu dalam memberikan informasi kepada klien. Ketika klien sudah memiliki brief design yang diinginkan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan meeting. Dalam meeting ini, designer selalu diikutsertakan. Begitu pula, dengan CEO dari Lee Design & Associates, yang juga merupakan designer. Setelah selesai dari meeting, Project Manager akan membuat *quotation*. *Quotation* akan diberikan kepada klien dalam bentuk dokumen kepada perwakilan dari perusahaan klien. *Quotation* ini membutuhkan persetujuan dulu dari pihak klien, baru kemudian designer akan mulai melakukan pekerjaannya.

Lee Design & Associates juga memberikan kesempatan revisi apabila ada kekurangan atau kesalahan yang terjadi, dan akan berusaha untuk membantu klien agar design produk mereka bisa lolos pemeriksaan oleh lembaga makanan seperti BPOM dan MUI. Dengan tujuan agar produk bisa naik ke pasaran dengan

menggunakan jasa packaging design dari Lee Design & Associates (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Selain proses mendesign untuk produk klien, Lee Design & Associates juga memiliki satu agenda yang bertujuan untuk memberikan edukasi sekaligus membangun reputasi perusahaan sebagai agency design yang kompeten dalam bidangnya. Agenda baru ini adalah podcast, podcast ini baru dilakukan pada bulan Juni 2022, tepat ketika praktikan masuk menjadi pekerja magang di sana. (Reymond, Wawancara Pribadi, 23 Agustus 2022).

Podcast ini bernama Lee Design Podcast, selalu dijadwalkan untuk syuting setiap satu minggu sekali. Konsep dari Lee Design Podcast sering berganti menyesuaikan dengan tema podcast, misalnya ada berupa diskusi santai, tanya jawab seperti wawancara, dan berupa demo design. Podcast ini dipandu oleh Ka Nabila selaku digital marketing pada Lee Design & Associates dengan pembicara utamanya yaitu Reymond Lee sebagai pemilik dan direktur di PT Lima Karya Design. Namun untuk selanjutnya, Lee Design Podcast akan mengundang pembicara dari bidang design lainnya agar tidak monoton dalam podcast ini.